

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada dasarnya tata cahaya adalah unsur paling penting didalam pembuatan film, karena dengan tidak adanya tata cahaya, kamera tidak dapat merekam objek dengan maksimal. Dalam divisi tata cahaya kerjasama sangat dibutuhkan, karena dengan kerjasama yang baik pekerjaan tata cahaya akan menjadi lebih mudah. Seorang penata cahaya harus memiliki rasa maupun kepekaan terhadap sekitar, dikarenakan semua elemen yang ada dapat mempengaruhi konsep tata cahaya yang sudah dibuat, seorang penata cahaya harus memiliki banyak referensi agar mudah mempresentasikan tata cahaya seperti apa yang akan dibuat kepada sinematografer dan sutradara, Kumpulan referensi tersebut dapat dibuat acuan konsep pada setiap film yang akan dibuat

Film pendek “Derana Dara” tata cahaya untuk mendukung unsur dramatis, ingin menyampaikan bahwa dengan dukungan tata cahaya yang kontras dapat mendukung suasana atau *mood* yang ingin disampaikan oleh sutradara didalam film. Unsur dramatis sedih, takut, ketegangan, rasa ingin tau, kejutan yang dirasakan karakter ataupun penonton dapat berhasil karena didukung dengan tata cahaya *high contrast*. Konsep tata cahaya *high contrast* telah terwujud dalam film “Derana Dara” sesuai kebutuhan dan pencapaian yang diinginkan dengan menaati konsep dan *standart oprational procedure* yang di rancang pada tahap pra produksi.

B. Saran

Selain paham tentang teknis dan cara penggunaan alat seorang penata cahaya harus faham tentang konsep dan elemen *mise en scene*, supaya penata cahaya tidak hanya dianggap sebagai tukang lampu, karena pada dasarnya seorang penata cahaya juga harus ikut andil tentang konsep dan *mood* yang akan dibangun dalam sebuah film yang akan dikerjakan. Saran yang akan diberikan adalah selalu memperhatikan keselamatan, pada dasarnya divisi tata cahaya adalah divisi yang bahaya jika tidak dilakukan dengan benar, karena berkaitan dengan listrik, barang-barang yang terbuat dari besi. Banyak kejadian tim penata cahaya terjatuh bahkan sampai meninggal karena tidak memperhatikan *safety*, ada juga lampu yang jatuh saat digantung ketika memasang lampu dengan tidak benar dan hati hati.

Sebagai penata cahaya harus pintar memmanagement, karena dengan management yang baik tim akan berjalan dengan solid. Proses suting film “Derana Dara” tidak terjadi pembengkakan dana karena semua alat *lighting* di rancang secara detail selama 3 hari, dan jadwal suting yang tepat waaktu bisa menghindangri *overtime* alat yang sewa di rental. Pemahaman tentang teknis dan keselamatan kerja dalam divisi tata cahaya harus banyak latihan dan perbanyak jam terbang, karena dalam tata cahaya tidak banyak perubahan alat dalam jangka 10 tahun, dari jenis lampu bholam tercipta lampu berjenis LED. Setelah faham tentang teknis dan keselamatan kerja, barulah belajar tentang konsep, *mise en scene* dan elemen-elemen tata cahaya sebagai pendukung unsur naratif, dramatis, dan *mood* dalam sebuah naskah. Kebanyakan penata cahaya pada masa ini hanya tau konsep dasar tanpa mengetahui bagaimana cara konsep itu tercipta sehingga membuat *setting* lampu memakan banyak waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Biran. (2010). *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Blain, Brwon. (2012). *Cinematography Theory and Praticice*. China: Focal Press Books

Holben, Joy. (2012) *A Shot In The Dark*. Boston: Course Tecnology, A Part Of Cengage Learning.

Huraerah, Abu. (2012) *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendika

Jackman, Jhon. (2010) *Lighting For Digital Video and Television Thrid Edition*. USA: Focal Press Is An Imprint Of Elsevier.

Javandalasta, Panca. (2011). *Lima Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Mumtaz Media.

Landau, David. (2004). *Lighting For Cinematography A Partical Guide To The Art And Craft Of Lighting For The Movung Image*. New York: Bloomsbury

Lutters, Elizabeth. (2010). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo

Pratista Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Pramaggiore, Maria. Wallis, Tom. (2008). *Film A Critical Introduction second edition*. London: Laurence King Publishing Ltd.

Wheeler, Paul. (2001) *Digital Cinematography*. Woburn: Focal Press

Sumber Online

Tavakoli, Yousef. (2015). *Analyzing The MiseEen Scene An Approach To Improve Achtectural Lighting Design Inspired By Visual*.